

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Sukasada  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas/Semester : X/1  
Tema : Hasil dan nilai-nilai budaya praaksara masyarakat Indonesia serta pengaruhnya terhadap lingkungan  
Sub Tema : Hasil Kebudayaan Manusia Praaksara  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode discovery learning, literasi dan mengamati penjelasan guru, peserta didik dapat menganalisis hasil kebudayaan manusia praaksara sehingga peserta didik memiliki sikap tanggungjawab, jujur, disiplin, dan santun dalam pembelajaran sehingga memiliki kemampuan 4C melalui karya tulis berupa makalah.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta</li><li>2. Memberikan motivasi dan apersepsi tentang hasil budaya bangsa Indonesia</li><li>3. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, teknik penilaian dan tahapan pembelajaran</li><li>4. Membagi siswa dalam kelompok 3 s.d 4 orang</li></ol>	2 Menit
Kegiatan Inti		
<i>Stimulation</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mengamati dari segi bentuk, deskripsi dan juga rupa dari Hasil Kebudayaan Manusia Praaksara</li></ol>	7 Menit
<i>Problem statement</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik dibimbing menanyakan tentang materi yang sedang dipelajari</li></ol>	
<i>Data Collection</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang Hasil Kebudayaan Manusia Praaksara dari berbagai sumber yang ada seperti buku, website ataupun sumber elektronik lainnya</li></ol>	
<i>Data Processing</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Peserta didik bisa melakukan <i>brainstorming</i> dari hasil pengumpulan informasi yang didapatkan dengan teman sebangkunya</li><li>5. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas</li></ol>	
<i>Verification</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Peserta didik saling memberikan saran dan komentar terkait penampilan kelompok yang mempresentasikan hasil pekerjaan</li></ol>	

<b>Penutup</b>		
<i>Generalization</i>	1. Menarik kesimpulan dan melakukan refleksi materi pelajaran yang belum dipahami 2. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya. 3. Guru bersama peserta didik melakukan dia penutup	1 Menit

### C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
3. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja

Sukasada, 06 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Sukasada



Drs. I Made Darwis Wibawa, M.M

Pembina Utama Muda

NIP. 19641218 199103 1 007

Guru Mata Pelajaran

Nyoman Nilon, S.Pd

NIP. 19820312 200902 2 003

## LEMBAR PENILAIAN (ASESSMEN)

### 1. Penilaian Sikap

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

### 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik: Tes Tulis

Instrumen Penilaian

1. Jelaskan macam corak kebudayaan pada masa Praaksara!
2. Jelaskan hasil-hasil kebudayaan manusia praaksara serta kegunaannya!
3. Jelaskan hasil kebudayaan masa praaksara serta relevansinya pada masa sekarang!

Rubrik Penilaian

No	Uraian Jawaban	Skor
1.	<p>Corak kebudayaan pada masa praaksara ada dua yaitu kebudayaan Pacitan dan Ngandong</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kebudayaan Pacitan adalah kebudayaan <u>manusia purba</u> <i>Pitecantrophus Erectus</i> yang menghuni lapisan tengah dari Pleistosen. Alat-alat batu dari Pacitan ini ditemukan oleh Van Koenigswald pada tahun 1935 di Sungai Baksoko, Desa Punung, Pacitan, Jawa timur. Bentuk dari alat-alat batu yang ditemukan masih sangat sederhana dan kasar. Kemungkinan alat-alat tersebut digunakan untuk menusuk dan menggali tanah. Ciri utama kebudayaan Pacitan adalah bentuk dari alatnya yang tidak bertangkai dan cara menggunakannya dengan digenggam. Jenis alat yang paling banyak ditemukan di Pacitan adalah alat-alat kecil seperti kapak perimbas, kapak penetak, dan alat serpih atau dikenal dengan <i>flake</i>.</li> <li>➤ Kebudayaan Ngandong ditemukan di daerah Ngandong dan Sidorejo, daerah Ngawi, Jawa Timur. Kebudayaan dilakukan manusia purba <i>Homo Soloensis</i> dan <i>Homo Wajakensis</i>. Peninggalan yang ditemukan di Ngandong berupa kapak-kapak genggam dari batu dan serpihan alat-alat kecil. Di samping itu, pada kebudayaan Ngandong juga ditemukan alat-alat dari tulang dan tanduk hewan. Alat-alat tulang tersebut berupa alat penusuk atau belati, ujung tombak dengan gergaji pada kedua sisinya, alat pengorek ubi, tanduk menjangan yang diruncingkan, dan duri ikan pari yang digunakan sebagai mata tombak.</li> </ul>	4

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kebudayaan Mesolithikum atau kebudayaan jaman batu madya. Hasil peninggalan kebudayaan adalah ditemukannya kebudayaan <i>Kjokkenmoddinger</i> dan kebudayaan <i>abris sous roche</i>. <i>Kjokkenmoddinger</i> merupakan sampah dapur yang berupa tumpukan kulit kerang, yang di dalamnya ditemukan kapak genggam/pebble dan kapak pendek. <i>Abris sous roche</i>, merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua, ditemukan peralatan dari batu yang sudah diasah, serta peralatan dari tulang dan tanduk. Banyak ditemukan di daerah Bojonegoro, Sulawesi Selatan, serta Besuki.</li> <li>➤ Kebudayaan Neolithikum merupakan hasil kebudayaan jaman batu baru, dengan pembuatan yang lebih sempurna, serta lebih halus dan disesuaikan dengan fungsinya. Alat pada masa ini digunakan untuk pertanian dan perkebunan. Alat yang terkenal dari masa ini adalah kapak persegi dan belinug persegi. Kapak persegi mirip dengan cangkul, digunakan untuk kegiatan persawahan dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kapak lonjong adalah alat dari batu yang diasah dan berbentuk lonjong seperti bulat telur. Daerah penemuannya di Indonesia timur, seperti Minahasa dan Papua.</li> <li>➤ Kebudayaan Megalithikum ditandai dengan munculnya bangunan-bangunan yang dianggap suci dengan menggunakan batu-batu yang berukuran besar. Kebudayaan megalitik banyak berhubungan dengan kegiatan keagamaan terutama dalam kegiatan pemujaan roh nenek moyang</li> </ul>	
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ kapak genggam dan alat serpih untuk memotong</li> <li>❖ alat dari tulang untuk penusuk dan dijadikan mata tombak</li> <li>❖ kapak lonjong untuk bertani</li> <li>❖ menhir untuk pemujaan roh nenek moyang</li> <li>❖ dolmen untuk meletakkan sesaji</li> <li>❖ punden berundak untuk pemujaan</li> </ul>	3
3.	<p>Untuk hasil kebudayaan praaksara yang masih relevan atau yang masih digunakan sampai saat ini seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bangunan batu besar yang masih digunakan untuk pemujaan</li> <li>- Cobek</li> <li>- Tembikar</li> <li>- Mata Tombak</li> <li>- Mata Panah</li> <li>- Belati</li> <li>- Kapak (hanya saja desainnya lebih modern)</li> </ul>	3
	Jumlah Skor	10

### **3. Penilaian Keterampilan**

Secara berkelompok buatlah resume dari pembelajaran mengenai Hasil Kebudayaan Manusia Praaksara yang kemudian diaplikasikan menjadi sebuah lagu ataupun puisi sesuai dengan kreativitas siswa. Setelah mengerjakan semuanya secara bergantian setiap kelompok menampilkan hasil karyanya di depan kelas!